

**KORELASI ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH AL HAMIDIYAH DEPOK**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Ummi Thohiroh

NIM : 05310771

Pembimbing

Dra. Hj. Jetty Maynur. M, Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
(IIQ)**

JAKARTA

2010 M / 1431 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Depok*" yang disusun oleh Ummi Thohiroh dengan Nomor Induk Mahasiswa 05310771 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah melalui syarat ilmiah untuk diajukan di sedang munaqasyah.

Pembimbing



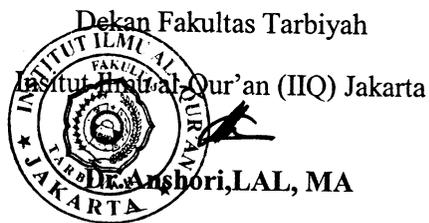
Dra. Hj. Jetty Maynur. M, Pd

Tanggal: 15 Oktober 2010

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Depok*" oleh Ummi Thohiroh dengan NIM 05310771 telah diujikan di sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada Tanggal 5 November 2010. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Jakarta, 5 November 2010



Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



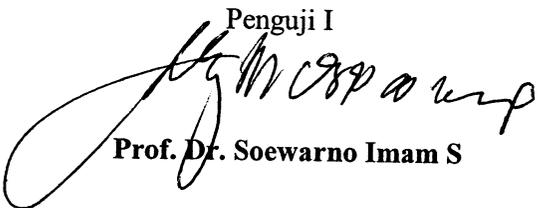
Wasmini

Sekretaris Sidang



Yuyun Siti Zainab

Penguji I



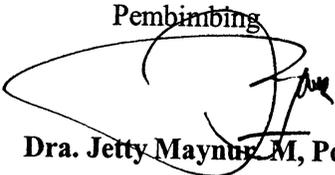
Prof. Dr. Soewarno Imam S

Penguji II



Dr. Anshori, LAL, MA

Pembimbing



Dra. Jetty Maynuz M, Pd

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ummi Thohiroh**

Nim : **05310771**

Tempat/Tanggal Lahir : **Jambi, 25 Juni 1987**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Depok*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 27 Oktober 2010



Ummi Thohiroh

ABSTRAKSI

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan seperti halnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa. Akan tetapi terkadang siswa yang sudah asyik dengan kegiatan ekstrakurikuler lupa akan kewajiban pokoknya sebagai siswa yaitu belajar di kelas, hal ini akan menjadi penyebab turunnya prestasi belajar mereka. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa skripsi yang berjudul "*Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Depok*".

Dalam kajian teoritis, penulis memaparkan pengertian, manfaat, tujuan kegiatan ekstrakurikuler serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dimana penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tehnik pengumpulan data menggunakan angket.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Depok dengan mengambil sampel dari populasi yaitu berjumlah 30 siswa yaitu siswa kelas XI IPA dan XI IPS. Adapun cara pengambilan sampel dilakukan secara acak atau random yaitu mengambil perwakilan 15 orang dari kelas XI IPA dan XI IPS.

Tehnik analisa data menggunakan *product moment*. Selanjutnya r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel. Sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari df atau db dengan rumus $df = N - nr$ yakni $30 - 2 = 28$. Hasilnya dari perhitungan r hitung lebih kecil dari pada r tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Karena r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka Hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan Hipotesis nihil (H_o) diterima. Berarti pada taraf signifikansi 1% dan 5% tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel x dan variabel y . Jadi tidak ada korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa khususnya di Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Depok.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah begitu banyak melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam perkuliahan di fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, para sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti jejaknya sampai hari pembalasan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa selesainya penulisan ini tidak dapat luput dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahsin Sakho Muhammad, MA. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Bapak Dr. H. Ansori, LAL, MA. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Jetty Maynur, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepala sekolah, guru-guru, dan staf MA Al-Hamidiyah Depok, atas bantuannya dalam memberikan data-data dan informasi yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah Istitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mendidik dan membimbing penulis serta mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh Staff Fakultas Tarbiyah Insitut IlmuAl-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membantu dari proses awal hingga akhir penulisan skripsi.
7. Abah, umik, mas aa, mast toink, dan lilipud yang tercinta, terkasih dan tersayang yang telah memberikan motivasi tanpa henti.
8. Pren-pren seperjuangan yang telah memberikan semangat.

Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Tidak ada kata lain selain ucapan terima kasih, semoga Allah membalas semua dengan pahala yang berlipat ganda.

Jakarta, 26 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
C. Hipotesis Penelitian	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Ekstrakurikuler	8
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler	8
2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	10
3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler	13
4. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	14
B. Prestasi Belajar	
1. Pengertian Belajar	14
2. Pengertian Prestasi Belajar	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	17

4. Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Metode Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Tehnik Pengumpulan Data	29
E. Tehnik Analisa Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MA Al-HAmidiyah	
1. Sejarah berdirinya MA Al-Hamidiyah	33
2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	35
3. Keadaan Guru dan Tenaga Kerja serta Keadaan Siswa ..	36
B. Penyajian dan Interpretasi Data	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Korelasi.....	31
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Pendidikan	35
Tabel 4.2	Keadaan Guru dan Tenaga Kerja MA Al-Hamidiyah	36
Tabel 4.3	Keadaan Siswa MA Al- Hamidiyah	37
Tabel 4.4	Angket Ekstrakurikuler Siswa (Variabel X	38
Tabel 4.5	Angket Prestasi Siswa (Variabel Y.....	40

DAFTAR GAMBAR

Diagram 1	Ekstrakurikuler menambah pengalaman dan pengetahuan siswa	42
Diagram 2	Bakat siswa semakin berkembang dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler.....	42
Diagram 3	Dengan adanya ekstrakurikuler, siswa dapat memanfaatkan waktu luang yang biasanya terbuang sia-sia.....	43
Diagram 4	Ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan belajar siswa.....	43
Diagram 5	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atas kemauan sendiri.....	44
Diagram 6	Motivasi belajar meningkat setelah mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler.....	44
Diagram 7	Orang tua mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa	45
Diagram 8	Senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler	45
Diagram 9	Ada keterkaitan antara materi ekstrakurikuler dengan pelajaran di sekolah	46
Diagram 10	Ekstrakurikuler dapat memupuk dan mempererat tali persaudaraan antar siswa serta memperbanyak teman.....	46
Diagram 11	Aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	47
Diagram 12	Adanya perubahan tingkah laku yang positif setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	47
Diagram 13	Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler prestasi semakin Meningkatkan	48

Diagram 14	Ekstrakurikuler menampung segala aspirasi maupun minat siswa.....	48
Diagram 15	Ekstrakurikuler merupakan kegiatan positif agar terhindar dari bentuk kenakalan yang menyimpang.....	49
Diagram 16	Kegiatan ekstrakurikuler sangat baik dan perlu dilaksanakan di sekolah	49
Diagram 17	Ekstrakurikuler memupuk jiwa sportif dalam aneka perlombaan	50
Diagram 18	Ekstrakurikuler mengajarkan kedisiplinan serta kekompakkan	50
Diagram 19	Eksrakurikuler mengajarkan akan organisasi walau dalam skala kecil	51
Diagram 20	Ekstrakurikuler memacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan dan kepribadian di dalam maupun luar sekolah. Dalam suatu masyarakat kecil atau besar pasti di dalamnya berlangsung proses pendidikan karena pada dasarnya pendidikan diselenggarakan dalam rangka membebaskan manusia dari berbagai macam persoalan kehidupan yang melingkupinya. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi manusia agar terhindar dari berbagai bentuk penindasan, kebodohan sampai kepada ketertinggalan. Oleh karenanya manusia harus menjadikan pendidikan sebagai alat pembebasan untuk mengantar manusia menjadi makhluk yang bermartabat. Karena itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia.¹

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Adapun pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.²

Tujuan pendidikan tersebut diatas dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi atau biasa disebut dengan sekolah. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal.

¹ Yunus M Firdaus, Pendidikan Berbasis Realitas Sosial, (yogyakarta: Logung Pustaka, 2004) cet ke-1, h. 1

² Undang-Undang No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Kloang Klede Putra Timur, 2003), h. 6

Berbagai kegiatan dilakukan dalam pendidikan formal yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diantaranya, kegiatan intrakurikuler yaitu proses belajar mengajar dan segala kegiatan yang berhubungan dengan akademik. Kegiatan lain yang juga penting dilaksanakan adalah kegiatan ekstrakurikuler. Untuk dapat mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang dimiliki serta untuk dapat menyalurkan bakat dan minat siswa serta dapat memperluas pengetahuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi sarana penunjang perkembangan siswa.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan pembinaan agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan kearah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian murid. Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan sebagai berikut :

“Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif, dan dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran yang lain.”³

Keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah cukup padat dan menyita waktu istirahat, apalagi masing-masing siswa ada yang mengikuti tidak hanya satu jenis kegiatan ekstrakurikuler. Padahal ini akan mempengaruhi kondisi fisik siswa itu sendiri. Fisik akan terasa letih apabila terlalu banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya kemudian akan berpengaruh pada pola psikis. Akibatnya siswa tidak dapat belajar dengan baik apabila kondisi fisik dan psikisnya tidak mendukung kegiatan belajarnya. Masalahnya terkadang siswa yang sudah asyik dengan kegiatan ekstrakurikuler juga lupa akan kewajiban pokoknya sebagai siswa yaitu belajar di kelas sehingga akan menjadi penyebab dari penurunan prestasi belajar mereka.

Dari uraian diatas, penulis ingin membahas dan menganalisisnya dalam bentuk penelitian dengan tema ***“KORELASI ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL-HAMIDIYAH DEPOK”***.

³ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (PT. Rineka Cipta: Jakarta 1997). h, 272.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah?
2. Bagaimana prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah?
3. Apakah ada korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa?

b. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan tersebut, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, yakni mengenai korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa.

c. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Depok?

C. Hipotesis penelitian

Untuk menguji kebenaran penelitian ini, maka penulis mencoba merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o) dalam penelitian ini:

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah

Ho: Tidak ada korelasi yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah Depok.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk memberikan masukan, khususnya kepada para tenaga pengajar dan pihak sekolah mengenai efektifitas dan efisiensi kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakannya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi pendidik di sekolah dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Penelitian ini merupakan langkah awal, dan sedikit banyak dengan memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam berbagai penelusuran tentang hasil penelitian berupa skripsi, pernah diangkat oleh beberapa peneliti, sebagaimana yang ditulis oleh; **Nurlian Hulawa**, mahasiswi IIQ dengan judul Peranan Ekstrakurikuler Di Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja pada tahun 1998. Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian secara

umum mengenai peranan ekstrakurikuler seperti kepramukaan, keagamaan, dan PMR remaja sebagai sarana kreativitas siswa dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja. Peneliti kedua oleh mahasiswi UIN **Rohmaniyati** dengan judul Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Agama Islam tahun 2008. Data penelitian kuantitatif ini memberi kesimpulan bahwa adanya peningkatan keberhasilan pendidikan agama melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. **M. Alimron**, mahasiswa UIN dengan judul Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa tahun 2008. Kesimpulan yang diambil bahwa adanya pengembangan bakat kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini sepenuhnya bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi siswa

F. Sistematika Penulisan

Dalam tehnik penulisan ini, penulis mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi, Tesis dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, IIQ Press 2009.

Untuk mempermudah pemahaman dan memperoleh kejelasan dalam skripsi ini penulis membagi ke dalam 5 bab yaitu :

BAB I Pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

- BAB II Kajian teoritis menguraikan tentang pengertian, fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, manfaat kegiatan ekstrakurikuler, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar
- BAB III Metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sample penelitian, tehnik pengumpulan data, instrument penelitian serta tehnik analisis data.
- BAB IV Menjelaskan hasil penelitian tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Al-Hamidiyah, deskripsi data serta analisis data.
- BAB V Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan dalam skripsi ini bahwa tidak ada korelasi positif yang signifikan antara prestasi belajar siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya di sekolah Madrasah Aliyah Al Hamidiyah Depok. Dikarenakan dari hasil perhitungan r_{xy} lebih kecil dari r tabel baik pada taraf dari sinifikansi 1% $= 0,463$ ($r_{xy} = 0,0861 < r_t = 0,463$) maupun 5% $= 0,361$ ($r_{xy} = 0,0861 < r_t = 0,361$) karena r_{xy} lebih kecil dari pada r tabel, maka hipotesis alternative (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) diterima. Berarti pada taraf signifikansi 1% dan 5% tidak terdapat korelasi kognitif antara variabel x dan variabel y

B. Saran-Saran

Setelah peneliti mengemukakan kesimpulan di atas, maka saran saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak sekolah bisa memberikan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada mata pelajaran tersebut.

2. Sarana dan prasarana adalah faktor pendukung yang tidak dapat ditinggalkan, keterbatasan kemampuan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam penyediaan dana adalah faktor penyebab kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan sebagaimana mestinya.
3. Hendaknya sekolah perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan program kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa ataupun sekolah. Hasil evaluasi bermanfaat bagi pengambilan keputusan untuk menentukan perlu tidaknya suatu program ekstrakurikuler dilanjutkan.
4. Murid-murid diharapkan mampu membagi antara waktu ekstrakurikuler dan kegiatan belajar dengan baik agar tidak ada yang terganggu. Dan dalam rangka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa memaksimalkan waktu dalam mengikuti kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A, Amal, *Mengembangkan Kreatifitas Anak* (Pustaka Al-Kautsar : Jakarta Timur, 2005) hal. 378
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Cet. Ke-2, h.103
- Al Barry, M Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 623
- A.M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Cet. Ke.1, h.20
- Andika, Joshua G. CQ Christi Sri Rejeki, *Pentingnya Ekstrakurikuler di Sekolah*, artikel di akses pada 26 Agustus 2009, dari <http://www.kulinet.com>
- Ardiwinata, Rustana, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bagian Proyek peningkatan Guru Agama, 1986), h.70
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta Rineka Cipta, 2006), Cet ke-13, h. 130
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah 1994: Landasan Program dan pengembangan*, (Jakarta: Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1993), h.14
- Firdaus, Yunus M, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*, (yogyakarta: Logung Pustaka, 2004) cet ke-1, h. 1
- Khasan, Mas'ud Abd.Qohar, *Kamus Populer*, (Jakarta: Pt. bintang Pelajar), h. 246.

- Sahertian, Piet, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Cet. Ke-1, h. 132
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2003), h.180
- Subroto, B. Suryo, *Tata Laksana Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Cet Ke-1, h.45
- _____, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.271
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999), Cet. Ke-9, h. 179-193
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), Ed.1 hal 179
- Sujana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 1995), h. 28.
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 54
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), Cet. Ke-5, h. 236
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet. ke-8, h. 144
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 1998), h.700.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Kloang Klede Putra Timur, 2003), h. 6
- Usman, Muhammad Uzer dan Lili Setyawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1993), Cet. Ke-1, h.128
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h.239
- W.N, Ariefyuri, *Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler*, artikel di akses pada Maret 2008 dari <http://www.Ariefyuri.blogspot.com>

- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 54
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), Cet. Ke-5, h. 236
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet. ke-8, h. 144
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 1998), h.700.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Kloang Klede Putra Timur, 2003), h. 6
- Usman, Muhammad Uzer dan Lili Setyawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 1993), Cet. Ke-1, h.128
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h.239
- W.N, Ariefyuri, *Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler*, artikel di akses pada Maret 2008 dari <http://www.Ariefyuri.blogspot.com>